

The Effect Of Green Banking Disclosure And Liquidity And Profitability On Company Value In Banking On The Indonesia Stock Exchange.

Pengaruh Green Banking Disclosure Dan Likuiditas Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.

Sulastr¹, Endah Dewi Purnamasari², Budi Seitiawan³

Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang^{1,2,3}

sulastr¹@edu.unisbank.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Green Banking Disclosure, liquidity, and profitability on firm value in the banking sector, where firms listed on the Indonesia Stock Exchange. Firm value in this study is proxied by Price to Book Value (PBV), while Green Banking Disclosure is measured using the disclosure index, liquidity is measured by the Current Ratio, and profitability is measured by Return on Assets (ROA). This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data used are secondary data obtained from the annual reports and sustainability reports of sample banks. Prior to the regression analysis, the data were tested using classical assumption tests, including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. The results indicate that Green Banking Disclosure, liquidity, and profitability partially have a significant effect on firm value. Simultaneously, Green Banking Disclosure, liquidity, and profitability also have a significant effect on firm value. These findings suggest that the implementation of green banking principles and good financial performance can increase investor confidence and impact the value of banking companies. This research is expected to contribute to understanding the factors influencing firm value for banking management, investors, and future researchers.

Keywords: Green Banking Disclosure, Liquidity, Profitability, Company Value, Banking

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Green Banking Disclosure, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan Price to Book Value (PBV), sedangkan Green Banking Disclosure diukur menggunakan indeks pengungkapan, likuiditas diukur dengan Current Ratio, dan profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank sampel. Sebelum dilakukan pengujian regresi, data diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Green Banking Disclosure, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, Green Banking Disclosure, likuiditas, dan profitabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip green banking serta kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan perbankan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perbankan, investor, serta peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: Green Banking Disclosure, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Perbankan

1. Pendahuluan

Di tengah perkembangan ekonomi global yang semakin mengarah pada konsep ekonomi berkelanjutan, sektor perbankan di Indonesia menghadapi tuntutan untuk meningkatkan inovasi, transparansi, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perbankan

memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pembangunan ekonomi nasional. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja dan daya tarik perusahaan perbankan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, serta keberlanjutan suatu perusahaan di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Dalam persaingan pasar modal di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan perbankan dituntut tidak hanya memiliki kinerja keuangan yang baik, tetapi juga mampu menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Berdasarkan laporan Bursa Efek Indonesia tahun 2023, jumlah perusahaan yang tercatat di BEI mencapai 903 perusahaan, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah perusahaan tercatat terbesar kedua di Asia Tenggara. Kondisi ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap fundamental ekonomi nasional serta meningkatnya minat terhadap perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

Nilai perusahaan dalam sektor perbankan umumnya diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV), yang menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya profitabilitas, likuiditas, dan pengungkapan green banking disclosure. Green banking disclosure merupakan pengungkapan informasi mengenai praktik perbankan yang mendukung kelestarian lingkungan, seperti pembiayaan proyek ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pelaporan aktivitas keberlanjutan. Di Indonesia, praktik ini didukung oleh regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan lembaga jasa keuangan untuk menyusun laporan keberlanjutan sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain green banking disclosure, likuiditas juga menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan perbankan. Likuiditas mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu kegiatan operasionalnya. Kondisi likuiditas perbankan Indonesia secara umum masih berada pada tingkat yang cukup baik, yang tercermin dari rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) yang berada di atas standar minimum. Likuiditas yang stabil menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga kepercayaan masyarakat dan stabilitas keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Profitabilitas dalam sektor perbankan biasanya diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan di pasar modal.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan di Indonesia juga semakin aktif mendukung program keuangan berkelanjutan (sustainable finance). Salah satu bentuk implementasinya adalah peluncuran IDX Carbon oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 sebagai platform perdagangan karbon yang mendukung transisi menuju ekonomi hijau. Selain itu, sejumlah bank besar di Indonesia mulai meningkatkan pembiayaan terhadap proyek-proyek ramah lingkungan seperti energi terbarukan dan efisiensi energi.

Berdasarkan kondisi tersebut, sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia saat ini berada pada persimpangan penting antara tuntutan profitabilitas, pengelolaan risiko likuiditas, serta transparansi keberlanjutan. Kombinasi antara praktik green banking disclosure, pengelolaan likuiditas yang baik, dan tingkat profitabilitas yang optimal diyakini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan perbankan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh green banking disclosure, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia menjadi penting untuk dilakukan guna

memahami faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan di era ekonomi berkelanjutan.

2. Tinjauan Pustaka

Grand Theory

Signaling Theory

Signaling Theory yang dikemukakan oleh Michael Spence menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki informasi lebih lengkap akan memberikan sinyal kepada pihak luar, khususnya investor, melalui berbagai bentuk pengungkapan informasi. Tujuan pemberian sinyal tersebut adalah untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor serta membantu investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan. Melalui laporan keuangan, kinerja perusahaan, maupun pengungkapan informasi lainnya, perusahaan dapat menunjukkan kualitas dan kinerjanya sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. (Musrin & Akib, 2021)

Legitimacy Theory

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan harus menjalankan aktivitasnya sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat agar memperoleh penerimaan dari publik. Dalam konteks sektor perbankan, pengungkapan green banking disclosure merupakan salah satu cara untuk memperoleh legitimasi sosial. Bank yang secara transparan mengungkapkan aktivitas ramah lingkungan akan lebih mudah memperoleh kepercayaan masyarakat karena dianggap telah mengintegrasikan aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. (Puspitasari & Firmansyah, 2025)

Stakeholder Theory

Stakeholder Theory yang diperkenalkan oleh R. Edward Freeman menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan seperti karyawan, nasabah, pemerintah, regulator, dan masyarakat. Dalam sektor perbankan, pengelolaan likuiditas dan profitabilitas yang baik serta transparansi dalam praktik green banking disclosure merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para stakeholder untuk menjaga keberlanjutan operasional dan meningkatkan kepercayaan publik. (Peirbankan & Loissa, 2025)

Pengertian Green Banking Disclosure

Menurut penelitian Rina & Lindrawati (2024), Green banking disclosure merupakan pengungkapan informasi mengenai praktik perbankan yang mendukung kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Praktik ini mencakup pembiayaan proyek ramah lingkungan, pengelolaan operasional yang efisien terhadap penggunaan sumber daya, serta pelaporan kegiatan keberlanjutan perusahaan. Pengungkapan green banking menjadi penting karena menunjukkan komitmen bank terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial serta meningkatkan transparansi kepada investor dan masyarakat.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Green Banking Disclosure

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan green banking disclosure antara lain kepatuhan terhadap regulasi keuangan berkelanjutan, komitmen manajemen terhadap isu lingkungan, ukuran perusahaan, tekanan dari stakeholder, serta akses terhadap pembiayaan hijau. Bank yang memiliki komitmen tinggi terhadap keberlanjutan dan mendapatkan tekanan dari investor serta regulator cenderung lebih aktif dalam mengungkapkan praktik green banking dalam laporan perusahaan.

Indikator Green Banking Disclosure

Indikator green banking disclosure umumnya meliputi green product, green operation, green customer, dan green policy. Green product berkaitan dengan pengembangan produk keuangan ramah lingkungan, green operation berkaitan dengan operasional perusahaan yang mendukung efisiensi energi dan pengurangan penggunaan sumber daya, green customer berkaitan dengan edukasi kepada nasabah mengenai praktik ramah lingkungan, sedangkan green policy mencerminkan komitmen perusahaan dalam menerapkan kebijakan keberlanjutan.

Likuiditas

Dalam penelitian Endah Dewi Purnamasari (2023) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional secara stabil serta memenuhi kewajiban finansial tepat waktu.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

Likuiditas perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengelolaan aset dan kewajiban (*asset-liability management*), kondisi makroekonomi, kebijakan suku bunga, kebijakan cadangan kas, serta pertumbuhan dana pihak ketiga. Selain itu, kualitas kredit yang dimiliki perusahaan juga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas.

Indikator Likuiditas

Dalam penelitian Wisma (2023), Likuiditas umumnya diukur menggunakan beberapa rasio keuangan seperti current ratio dan cash ratio. Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, sedangkan cash ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan kas atau setara kas yang dimiliki.

Profitabilitas

Menurut penelitian Hamenda & Manengkey (2022), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menarik minat investor.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut penelitian Aryesta & Matusin (2024), Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain profit margin, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, serta penggunaan leverage. Pengelolaan biaya operasional yang efisien dan strategi bisnis yang tepat juga dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Indikator Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa indikator seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Gross Profit Margin (GPM). Indikator tersebut digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, maupun modal yang dimiliki.

Nilai Perusahaan

Menurut penelitian Wijaya (2022), Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar modal. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham serta memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

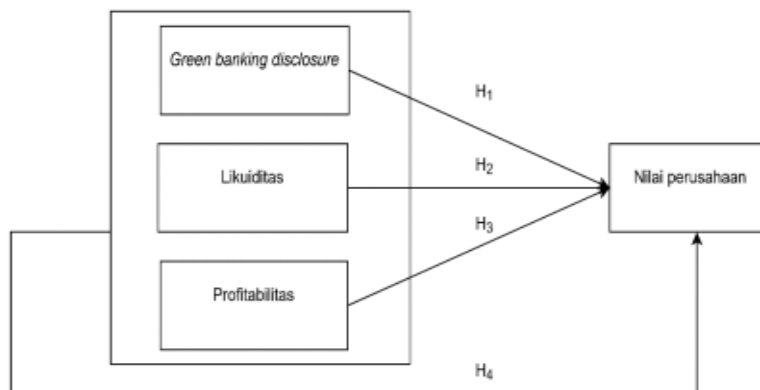
Menurut penelitian Nugroho (2022), Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor tersebut mencerminkan kondisi keuangan serta kinerja operasional perusahaan yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi.

Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa indikator, antara lain *Price to Book Value* (PBV), *Tobin's Q*, *Market Capitalization*, dan *Price to Earnings Ratio* (PER). Indikator tersebut digunakan untuk menilai seberapa besar pasar menghargai perusahaan berdasarkan kinerja dan prospek masa depan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkeinginan dua variable atau secara mandiri maka yang dilakukan penelitian disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing masing variable juga argumennya terhadap variasi besaran variable yang diteliti.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini disusun sebagai dugaan sementara atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Perumusan hipotesis didasarkan pada landasan teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual yang telah disusun. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: *Green banking disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₄: *Green banking disclosure*, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat objektif dengan menggunakan data berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan.

Pendekatan asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel *Green Banking Disclosure*, likuiditas, dan profitabilitas sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Selain itu, penelitian ini juga menguji pengaruh parsial maupun simultan dari ketiga variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif

Menurut Sugiyono (2022), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka (numerik) yang dapat dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa rasio keuangan seperti profitabilitas (ROA), likuiditas (*Current Ratio*), nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV), serta indeks *Green Banking Disclosure* (GBD). Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan.

Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk informasi deskriptif yang berkaitan dengan kondisi objek penelitian. Dalam penelitian ini, data kualitatif berupa informasi mengenai pengungkapan *Green Banking Disclosure*, seperti isi dan kedalaman pengungkapan serta kesesuaiannya dengan standar pelaporan keberlanjutan.

Sumber Data

Berdasarkan klasifikasi Sugiyono (2023), sumber data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara, observasi, atau kuesioner.

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan analisis. Penelitian ini menggunakan **data sekunder** yang diperoleh dari publikasi resmi. Data mengenai *Green Banking Disclosure* diperoleh dari laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan serta Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Data likuiditas dan profitabilitas diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan selama periode 2021–2024. Sementara itu, data nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) diperoleh dari data harga saham dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia serta sumber pendukung lainnya.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak **41 perusahaan perbankan** yang telah mencatatkan sahamnya di pasar modal.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2023). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan **purposive sampling**, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi penelitian terdiri dari 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Dari jumlah tersebut, sebanyak 35 perusahaan tidak memenuhi kriteria penelitian karena tidak mengungkapkan praktik Green Banking Disclosure secara konsisten selama periode pengamatan. Oleh karena itu, perusahaan tersebut dikeluarkan dari sampel penelitian.

Dengan demikian, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah **6 perusahaan perbankan**.

Penelitian ini menggunakan **data triwulanan (quarterly data)**. Setiap perusahaan memiliki empat observasi dalam satu tahun. Dengan periode penelitian selama empat tahun (2021–2024), maka jumlah data observasi adalah:
 $6 \text{ perusahaan} \times 4 \text{ triwulan} \times 4 \text{ tahun} = \mathbf{96 \text{ observasi}}$.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan, serta dokumen publikasi resmi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menurut Sugiyono (2023), metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen atau arsip yang relevan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengunduh laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan perusahaan terkait.

Data yang dikumpulkan meliputi rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), indeks Green Banking Disclosure, serta nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV).

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak **SPSS (Statistical Product and Service Solutions)**. Analisis ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan serta mengukur besarnya pengaruh variabel independen, yaitu Green Banking Disclosure, likuiditas, dan profitabilitas terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan.

Teknik analisis ini memungkinkan peneliti melakukan analisis secara objektif, sistematis, serta dapat diuji secara statistik.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai karakteristik data penelitian. Analisis statistik deskriptif tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi, melainkan untuk menggambarkan kondisi data yang digunakan dalam penelitian.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2023). Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dari variabel **Green Banking Disclosure, likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan** yang diprosikan dengan **Price to Book Value (PBV)**. Hasil statistik deskriptif memberikan gambaran awal mengenai sebaran dan kecenderungan data sebelum dilakukan analisis lanjutan seperti uji asumsi klasik dan analisis regresi.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Perkembangan Green Banking Disclosure, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data periode 2021–2024, seluruh bank sampel menunjukkan kecenderungan peningkatan **Green Banking Disclosure** dari tahun ke tahun meskipun kinerja keuangan dan nilai perusahaan mengalami fluktuasi. Bank Danamon menunjukkan peningkatan nilai Green Banking Disclosure dari 0,62 pada tahun 2021 menjadi 0,82 pada tahun 2024. Sementara itu likuiditas cenderung menurun dari kisaran 1,95 menjadi sekitar 1,45. Profitabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan relatif stabil hingga tahun 2024, sedangkan nilai perusahaan masih berfluktuasi.

Bank Syariah Indonesia menunjukkan peningkatan Green Banking Disclosure dari 0,45 pada tahun 2021 menjadi 0,65 pada tahun 2024 yang diikuti oleh peningkatan likuiditas dan profitabilitas. Namun demikian nilai perusahaan mengalami penurunan dari PBV sebesar 2,10 pada tahun 2021 menjadi sekitar 1,40 pada tahun 2024.

Bank Rakyat Indonesia menunjukkan peningkatan Green Banking Disclosure dari 0,65 menjadi 0,84 dengan profitabilitas yang cenderung meningkat hingga tahun 2023 serta nilai perusahaan yang relatif tinggi.

Bank Central Asia memiliki nilai perusahaan tertinggi dibandingkan bank lainnya dengan PBV meningkat dari sekitar 4,15 pada tahun 2021 menjadi 5,42 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan tingginya kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Bank Negara Indonesia menunjukkan peningkatan Green Banking Disclosure dari 0,62 menjadi 0,82 dengan likuiditas yang relatif stabil dan profitabilitas yang meningkat selama periode penelitian.

Bank Mandiri juga menunjukkan peningkatan Green Banking Disclosure dari 0,64 pada tahun 2021 menjadi 0,85 pada tahun 2024 yang diikuti oleh peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, fluktuasi yang terjadi pada masing-masing variabel mencerminkan perbedaan strategi bisnis, kinerja operasional, serta respons pasar terhadap masing-masing bank.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Tabel 4.1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.34207079	
Most Extreme Differences	Absolute	.101	
	Positive	.101	
	Negative	-.051	
Test Statistic		.101	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^{ei}	Sig.	.150	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.141
		Upper Bound	.159
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculate from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
ei. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.			

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* terhadap residual tak terstandisasi, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai **Tolerance > 0,01 dan VIF < 10**, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Green Banking Disclosure	.342	2.925
	Likuiditas	.906	1.104
	Profitabilitas	.363	2.755

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan gambar tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas, sehingga masing-masing variabel independen mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan secara terpisah. Tidak ada nilai Tolerance < 0.01 Tidak ada nilai VIF > 10 Tidak terjadi multikolinearitas. Karena tidak ditemukan multikolinearitas, maka model regresi layak digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel bebas yang diduga berpengaruh terhadap satu variabel terikat.

Tabel 4.3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.416	.774		1.829	.073
	Greiein Banking Disclosurei	4.558	.708	.912	6.436	.000
	Likuiditas	3.985	.651	.533	6.123	.001
	Profitabilitas	58.245	7.179	1.115	8.113	.008

a. Deipeindeint Variablei: Nilai Peirusahaan

Sumber: Data Diolah Peineiliti (SPSS Veirsion 27), 2026

Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$PBV = 1,416 + 4,558 GBD + 3,985 CR + 58,245 ROA$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa green Banking Disclosure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F hitung sebesar 30,940 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4. 4 Hasil Uji F (Uji Silmultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Meian Squarei	F	Sig.
1	Reigreission	11.476	3	3.825	30.940	.001 ^b
	Reisidual	6.553	53	.124		
	Total	18.028	56			

a. Deipeindeint Variablei: Nilai Peirusahaan

b. Preidictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Greiein Banking Disclosurei

Sumber: Data Diolah Peineiliti (SPSS Veirsion 27), 2026

Hasil uji F menunjukkan nilai **F hitung sebesar 30,940 dengan signifikansi 0,001 < 0,05**, sehingga dapat disimpulkan bahwa Green Banking Disclosure, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji t

Hasil uji t menunjukkan bahwa Green Banking Disclosure memiliki signifikansi **0,000**, Likuiditas memiliki signifikansi **0,001**, Profitabilitas memiliki signifikansi **0,008**. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.5 Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardzed Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.416	.774		1.829	.073
	Green Banking Disclosure	4.558	.708	.912	6.436	.000
	Likuiditas	3.985	.651	.533	6.123	.001
	Profitabilitas	58.245	7.179	1.115	8.113	.008

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah Peineliti (SPSS Veirson 27), 2026

Berdasarkan tabel 4.6 Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Green Banking Disclosure* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Likuiditas memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, dan Profitabilitas meimiliki nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Green Banking Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Green Banking Disclosure terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan praktik ramah lingkungan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena laba yang tinggi mencerminkan efisiensi pengelolaan aset serta kinerja manajemen yang baik.

Pengaruh Green Banking Disclosure, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor keuangan dan non-keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan perbankan

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh *Green Banking Disclosur*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang teirdaftar di Bursa Elfeik Indonesia selama periode 2021-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Banking Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan praktik green banking mampu meningkatkan persepsi

- positif investor terhadap perusahaan perbankan, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan perbankan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam menilai kinerja dan nilai perusahaan.
 3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.
 4. Secara simultan, *Green Banking Disclosure* likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor keberlanjutan dan kinerja keuangan secara bersama-sama berperan dalam menentukan nilai perusahaan perbankan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, leverage, atau tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), serta memperluas objek penelitian pada sektor lain di luar perbankan.
2. Bagi Perusahaan Perbankan diharapkan dapat meningkatkan konsistensi pengungkapan *Green Banking Disclosure* dan terus menjaga kinerja keuangan agar mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.
3. Bagi Investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan aspek keuangan, tetapi juga aspek keberlanjutan perusahaan dalam menilai prospek dan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Afandi, A., & Hamdan. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Green Banking Terhadap Nilai, *Financial Performance, and* Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bej). *Siguntang*, 1(3), 66-75.
- Amin, M. A. N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(2), 114-129. <https://doi.org/10.47709/jap.v1i2.2156>
- Aryesta, A. U., & Matusin, A. R. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1229-1240. <https://doi.org/10.25105/v4i2.21027>
- Aztari, R. A., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1-19.
- Ekonomi, J., Aristawati, S., & Rohmiatun, El. T. (2026). *Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Indonesia*
- Fadillah, A., Tiara, S., & Ellviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keisatuan*, 9(3), 531-534. <https://doi.org/10.37641/jiakeis.v9i3.941>
- Hameinda, M., & Manengkey, J. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 434-444. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3839>
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas

- Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497-505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Jayanti, K. W. D., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, pertumbuhan, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividein perusahaan perbankan di Indonesia. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 309-317.
- Luh, N., Sri, P., Pradnyanyi, P., & Wasita, A. A. (2025). *Profitability as a Mediator of the Effect of Green Banking and Corporate Social Responsibility on Firm Value in Indonesian Banking Companies Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia*. 4(3), 243-256.
- Musrin, A., & Akib, M. (2021). *PEINGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA NILAI PEIRUSAHAAN (Studi Pada Bank Yang Teirdaftar di Bursa Efeik Indonesia)*.
- Perbankan, P., & Loissa, A. F. (2025). *Analisis Peingaruh Green Banking Disclosure Index (GBDI), Greiein Investmeint, dan Jumlah Transaksi M-Banking Teirhadap*. 8, 1-14.
- Priharta, A., Tantri, M., & Gani, N. A. (2023). *12923-50528-1-Pb (1)*. 9(3), 257-267.
- Prisca Priscilla Wijaya, & Vidyarto Nugroho. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(2), 847-857. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i2.19587>
- PT Bursa Efek Indonesia. (2023). Annual Report (Laporan Tahunan 2023 - INDONESIA STOCK EXCHANGE). *PT Bursa Efek Indonesia*, 100-114.
- Purnama, Endah Dewi. (2023). Analisis Pengaruh Lverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Termasuk LQ 45 Periode Agustus2015-2016 Du Bursa Efek Indonesia.39-45. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v8i1.235>
- Puspitasari, A., & Firmansyah, A. (2025). Sustainable Finance and Green Banking Disclosure: *Jurnal Aplikasi Elkonomi, Akuntansi, Dan Bisnis*, 7(1), 172-190.
- Rachmawati, S., & Jayanti, D. (2023). Pengaruh Human Capital, Green Banking Disclosure dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 20(1), 1-15. <https://doi.org/10.26874/portofolio.v20i1.262>
- Riadi, S., & Anggrayni, El. (2024). *Greiein Banking DisclosureProfitability: Evidence from Indonesian Bank. Meibic 2023*, 128-135. <https://doi.org/10.5220/0012646700003798>
- Rina, S. L., & Lindrawati, L. (2024). Deteirminan Green Banking Disclosure pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 176-188. <https://doi.org/10.38043/jiab.v9i2.6335>
- Setiawan Budi. (2022). Fintech and Financial Health in Vietnam during the COVID-19 Pandemic: *In-Depth Descriptive Analysis*,1-19. <https://doi.org/10.3390/jrfm15030125>
- Siti Ragil Handayani. (2020). *Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan*. 17(1).
- Sugiyono. (2023). *sugioyo*. Alfabeta, Bandung.
- Umbing, G. B., Yuniati, A., Wardani, S. K., & Raya, U. P. (2024). ESG Performance , Greiein Banking Disclosure dan Nilai Perusahaan : Bukti Elmpiris di Indonesia. *Journal of Busineiss and Information System*, 6(2), 238-51.
- Winarto, W. W. A., Nurhidayah, T., & Sukirno, S. (2021). Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Veilocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(2), 12-22. <https://doi.org/10.28918/veilocity.v1i2.4212>
- Wisma, R. (2023). 643-Reseiarch Results-2253-1-10-20230130. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Seilatan*, 6, 158.
- Yaffa, M., & Asmara, C. (2024). Pengaruh Green Banking Dan Elfisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Elkonomi Pembangunan*, 6(3), 571-579.